



BUKU TEKS

PENDIDIKAN

KEPERCAYAAN

TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA

UNTUK SEKOLAH DASAR KELAS II





BUKU TEKS

PENDIDIKAN

KEPERCAYAAN

TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA

UNTUK SEKOLAH DASAR KELAS II



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA 2018

BUKU TEKS

PENDIDIKAN

KEPERCAYAAN

TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA

UNTUK SEKOLAH DASAR KELAS II

Katalog dalam Terbitan

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Penulis : Afendy Widayat
Penelaah : Andri Hernandi
Editor : Ade Witarsa
Illustrator : Iwa
Penerbit : Direktorat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi
Direktorat Jenderal Kebudayaan

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA 2018



Kata Pengantar

Rahayu

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan-Nya, sehingga buku teks **Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa** kelas II SD dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan buku ini telah melalui proses yang panjang melalui telaah ahli materi, kurikulum, dan pakar pembelajaran.

Buku Kelas II SD ini memberikan pelajaran tentang dasar-dasar kesadaran akan penghayatan terhadap ke-Maha-Kuasaan Tuhan dengan segala sifat Maha Kasih-Nya.

Buku teks kelas II SD ini tentu saja masih kurang sempurna dan terdapat kekurangan di sana-sini, meski usaha kami telah sepuh hati. Tidak mudah untuk menyusun buku teks yang sesuai dengan harapan semua pihak. Oleh karenanya, kami mengharapkan berbagai saran dan kritik yang membangun, demi kesempurnaan buku ini. Buku ini diharapkan dapat memberikan kesadaran dan motivasi bagi peserta didik kelas II SD.

Rahayu

Jakarta, April 2019

Penyusun



Sambutan

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas selesainya penulisan Buku Teks Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Buku ini ditujukan untuk peserta didik penghayat kepercayaan, mulai kelas I-XII di seluruh Indonesia. Penyusunan buku teks untuk siswa ini didasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 27 tahun 2016 tentang Layanan Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa pada Satuan Pendidikan. Buku ini disusun juga berdasarkan pada Pedoman Implementasi Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2017.

Proses penyusunan buku ini dikerjakan melalui beberapa tahap. Tahap penyusunan kompetensi dasar dan kompetensi inti, dengan menghadirkan para narasumber dalam bidang kepercayaan, pendidikan, dan kebudayaan. Tim penyusun buku teks untuk siswa ini terdiri dari tim penyusun buku teks SD, SMP, dan SMA/SMK. Tim dibentuk oleh Direktorat Kepercayaan dan Tradisi, terdiri dari (1) akademisi kampus, (2) guru kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, (3) penyuluh kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, (4) Majelis Luhur Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa Indonesia (MLKI), (5) Penghayat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Tahap-tahap penyusunan buku teks, diawali dengan Kelompok Diskusi Terpumpun, yang dihadiri oleh berbagai elemen, yaitu dosen, guru, Kemendikbud, Puskurbuk, dan BSNP. Kelompok Diskusi terpumpun dalam rangka pembahasan dan penyusunan format kerangka penulisan buku teks. Kegiatan ini dilaksanakan pada 29 s.d. 31 Januari 2018 di Bogor, Jawa Barat. Peserta Kelompok Diskusi Terpumpun terdiri dari unsur: Tim Penyusun, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Pusat Perbukuan, Kemendikbud, Asesor, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK), Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan MLKI.

Lokakarya Uji Publik Buku Teks Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dilaksanakan di dua daerah, yaitu; (a) Lokakarya Uji Publik I dilaksanakan pada 26 s.d. 28 Mei 2018 di Yogyakarta; (b) Lokakarya Uji Publik II dilaksanakan pada 6 s.d. 8 Juni 2018 di Bandung, Jawa Barat. Peserta Uji Publik adalah guru/penyuluh Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Satuan Kerja Perangkat Daerah yang membidangi pendidikan di masing-masing wilayah.



Untuk Lokakarya Uji Keterbacaan dilaksanakan di 3 (tiga) daerah, yaitu (a) Lokakarya Uji Keterbacaan I dilaksanakan pada 23-25 Juli 2018 di Bandungan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah; (b) Lokakarya Uji Keterbacaan II dilaksanakan pada 29-31 Juli 2018, di Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara; (c) Lokakarya Uji Keterbacaan III dilaksanakan pada 28-30 Agustus 2018 di Mamasa, Sulawesi Barat. Peserta Uji Keterbacaan terdiri dari siswa didik penghayat kepercayaan Kelas I sampai dengan Kelas XII (SD, SMP, SMA/SMK), perwakilan guru dan orang tua siswa (sebagai pendamping siswa), serta penyuluh kepercayaan di masing-masing wilayah.

Menjadi pertimbangan mengapa Uji Publik dan Uji Keterbacaan dilaksanakan di 5 (lima) lokasi tersebut dikarenakan untuk menyesuaikan karakter budaya, sehingga buku teks nanti dapat digunakan di seluruh wilayah nusantara. Kegiatan dilaksanakan dalam rangka menjaring masukan dan saran dalam rangka penyempurnaan draft Buku Teks Mata Pelajaran Pendidikan Kepercayaan yang sudah disusun dengan melibatkan peserta dari unsur: SKPD bidang Pendidikan, Pengawas Sekolah, Guru/Tenaga Didik, Penyuluh Kepercayaan, Tim Penyusun, Puskurbuk, Asesor, Ditjen GTK, BSNP dan MLKI.

Buku Teks Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa memuat tentang pendidikan karakter (budi pekerti). Pendidikan karakter terkait hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam semesta. Buku teks untuk siswa ini banyak menampilkan hal-hal yang mendorong perilaku penghayat kepercayaan agar menguasai dan mengaplikasikan budi pekerti luhur.

Buku ini terbit setelah melalui proses yang cukup panjang dan tahap pengujian di berbagai wilayah Indonesia, antara lain Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Sumatera Utara, dan Sulawesi Barat. Untuk itu atas nama pemerintah kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat secara langsung dan tidak langsung dalam penyusunan buku teks ini. Akhirnya, selamat menggunakan buku ini semoga bermanfaat.

Jakarta, April 2019

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Muhadjir Efendy



Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Sambutan	iv
Daftar Isi	vi
Pelajaran 1 Menjalani Kebersamaan	1
A. Kerja Sama	2
B. Aku dan Keluargaku	5
C. Desaku yang Kucinta	7
Pelajaran 2 Disiplin Menata Diri	15
A. Arjuna Lulus Ujian	16
B. Tanggung Jawab	20
C. Pandai dan Sopan	23
Pelajaran 3 Tuhan Sang Pencipta	25
A. Tuhan Maha Welas Asih	26
B. Bhinneka Tunggal Ika	29
C. Melihat Dunia	31
Pelajaran 4 Jangan Menatap Matahari	33
A. Gerhana Bulan dan Matahari	34
B. Tuhan Menolong Hidupku	36
C. Sepanjang Waktu Bersama Tuhan	38
Pelajaran 5 Tuhan Bersamaku	39
A. Belajar Mandiri	40
B. Mengarahkan Langkah Kaki	42
C. Berusaha Sepanjang Waktu	44



Pelajaran 6 Rasa Syukur	45
A. Tembang-Tembang Pujian	46
B. Warisan Leluhurku	49
Pelajaran 7 Hak dan Kewajiban	53
A. Jalan yang Harus Dilalui	54
B. Pilihan Terbaik	57
C. Aku Ingin Seperti Ini	59
Pelajaran 8 Menjalani Hidup	63
A. Bapakku Lebih Berpengalaman Hidup	64
B. Patuh pada Aturan	69
C. Aku Berhasil	71
Glosarium	74
Daftar Pustaka	75



Untuk Sekolah Dasar Kelas II



Pelajaran 1

Menjalani Kebersamaan

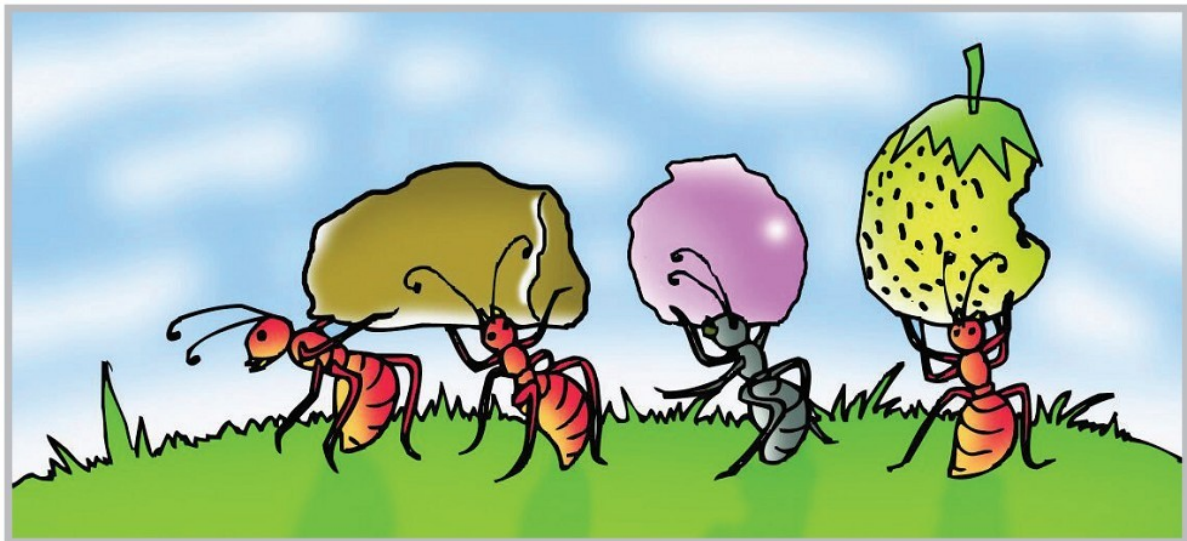


A. Kerja Sama

Salam “Rahayu”



Membaca



Semut

Tuhan menciptakan dunia dan isinya.
Tuhan menciptakan binatang diantaranya semut.
Sifat semut itu suka bekerja sama.
Mereka berbagi tugas.

Ada yang mengumpulkan makanan.
menjaga sarang dan telur.
Mereka saling mengasihi dan hidup rukun.
Kita mencontoh semut yang hidup rukun.

Bernyanyi

Semut-Semut Kecil

Semut semut kecil aku mau tanya
Apakah kamu di dalam tanah tidak kegelapan
Semut semut kecil aku mau tanya
Apakah kamu di dalam tanah tidak takut setan

Oe...oe... itu katamu..... oe....oe...itu jawabmu

Semut semut kecil aku mau tanya
Apakah kamu di dalam tanah tidak takut cacing
semut semut kecil aku mau tanya
apakah kamu di dalam tanah punya mama papa

Bergotong royong cara kerjamu
sepotong roti dibagi bagi
Bertemu teman selalu salaman
semut semut lucu sekali

La la la la la la la la la la la la la la la la
La la la la la la la la la la la la la la la la

(Lirik lagu *Semut-semut Kecil*, ciptaan Papa T. Bob)



Menulis

Isilah titik-titik di bawah ini sesuai dengan bacaan sebelumnya!

Semut

Tuhan dunia dan isinya.
Tuhan binatang diantaranya semut.
Sifat itu suka bekerja sama.
Mereka berbagi
Ada yang mengumpulkan
..... sarang dan telur.
Mereka saling dan hidup rukun.
Kita semut yang hidup rukun.

Bernyanyi

Nyanyikan kembali lagu : Semut-semut Kecil

Rangkuman

- Semut adalah makhluk ciptaan Tuhan.
- Tidak ada makhluk yang dapat hidup sendiri di dunia ini.
- Setiap makhluk hidup harus saling tolong menolong.
- Setiap makhluk membutuhkan bantuan makhluk lainnya.
- Kita harus hidup rukun dan damai dengan siapa saja.
- Semua yang ada di dunia ini adalah ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

B. Aku dan Keluargaku

Membaca

Keluargaku

Aku mempunyai kakak laki-laki dan adik perempuan.
Sekarang aku berumur tujuh tahun.
Ayahku seorang guru.
Ibuku seorang ibu rumah tangga.
Kakak dan adikku begitu sayang kepadaku.
Aku juga sangat menyayangi mereka.
Ayah dan ibuku pun sangat sayang kepadaku.
Aku selalu menghormati kedua orang tuaku.
Aku sangat menyayangi keluargaku.
Tuhan menghendaki kita untuk saling menyayangi.

Bermain

Mari bermain bersama!

- Bersalaman mengucapkan salam dan sikap “Rahayu” dan dibalas dengan salam dan sikap “Rahayu”.
- Satu persatu menulis kata rahayu dan nama dirinya.

Mengamati

Amatilah gambar di bawah ini!

Ceritakan gambar di bawah ini di depan kelas!



Menjawab

1. Siapakah namamu!

.....

2. Siapakah nama ayahmu!

.....

3. Siapakah nama ibumu!

.....

4. Siapakah nama kakak atau adikmu!

.....

Rangkuman

- Keluarga itu adalah karunia Tuhan.
- Di dalam keluarga harus saling menyayangi.
- Dalam keluarga semua memiliki tugas dan tanggung jawab.
- Kita harus selalu berbuat baik kepada sesama.
- Kita harus selalu menghormati kedua orang tua kita.
- Kita harus selalu menolong kepada orang yang membutuhkan.

C. Desaku yang Kucinta

Membaca





Desa Sukamakmur adalah desa yang subur.
Suasananya masih begitu asri dan sejuk.
Para penduduk begitu mencintai desa itu.
Setiap Minggu mereka bergotong royong.
Menjaga keasrian dan kelestarian lingkungan.
Warga saling menghormati dan menolong.
Desa itu menjadi contoh desa yang lain.
Warga desa bersyukur kepada Tuhan.

Bernyanyi

Desaku yang Kucinta

Desaku yang kucinta
Pujaan hatiku
Tempat ayah dan bunda
Dan handai tolanku
Tak mudah kulupakan
Tak mudah bercerai
Selalu kurindukan
Desaku yang permai

(Lirik lagu *Desaku yang Kucinta*, Karya L. Manik)

Membaca Drama

Bima dan Anton merupakan murid kelas 2 di SD Sukamaju. Mereka berdua sedang berkunjung ke rumah Budi. Di rumah Budi ada banyak binatang yang dipelihara. Mereka ingin mengetahui kenapa di rumah Budi ada cukup banyak binatang.

Bima : “Budi, kenapa banyak sekali anjing dan kucing di sini?”

Budi : “Iya. Keluargaku merawat mereka.”

Anton : “Lalu kenapa kamu dan keluargamu mau merawatnya?”

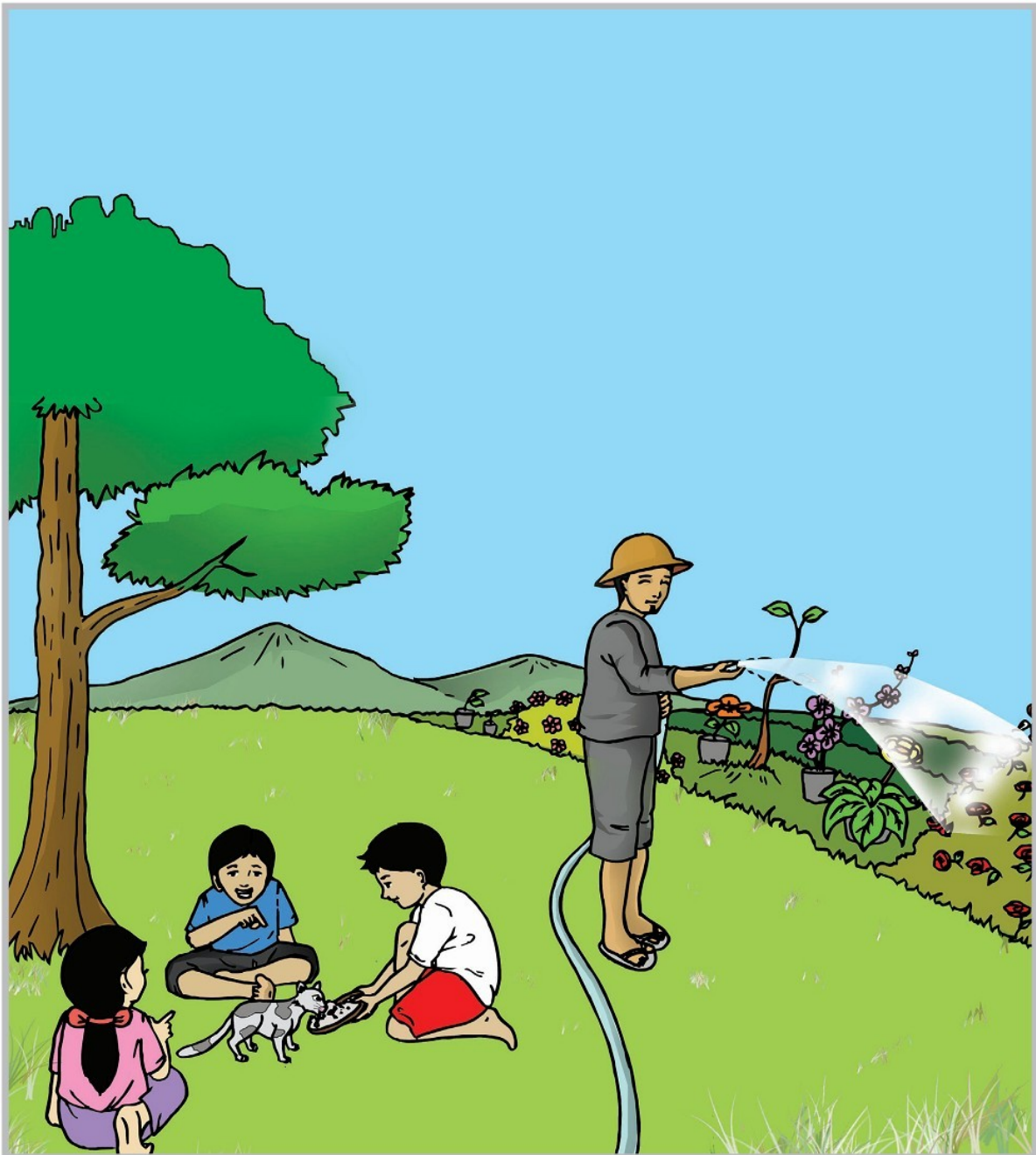
Budi : “Kata ayahku semua makhluk hidup harus disayangi.”

Bima : “Waah, hebat sekali keluargamu.”

Budi : “Kalian juga bisa ikut menyayangi.”

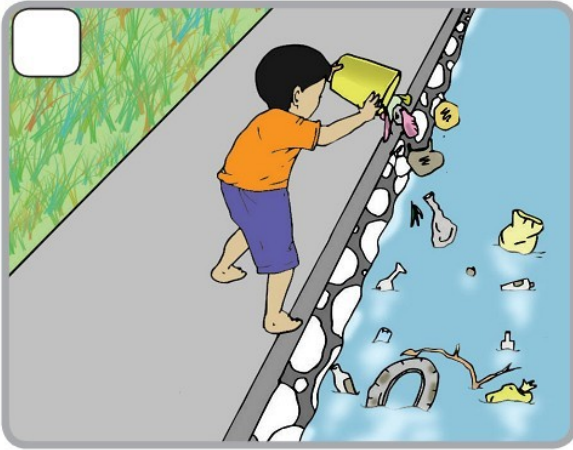
Anton : “Ya, benar. Tuhan menciptakan dunia dan isinya.”

Tuhan menciptakan berbagai jenis makhluk dengan berbagai macam tujuan. Kita tidak boleh menyakiti binatang dan makhluk lain. Dengan mengasihi makhluk ciptaan Tuhan, maka Tuhan pasti akan mengasihi kita.



Memperhatikan

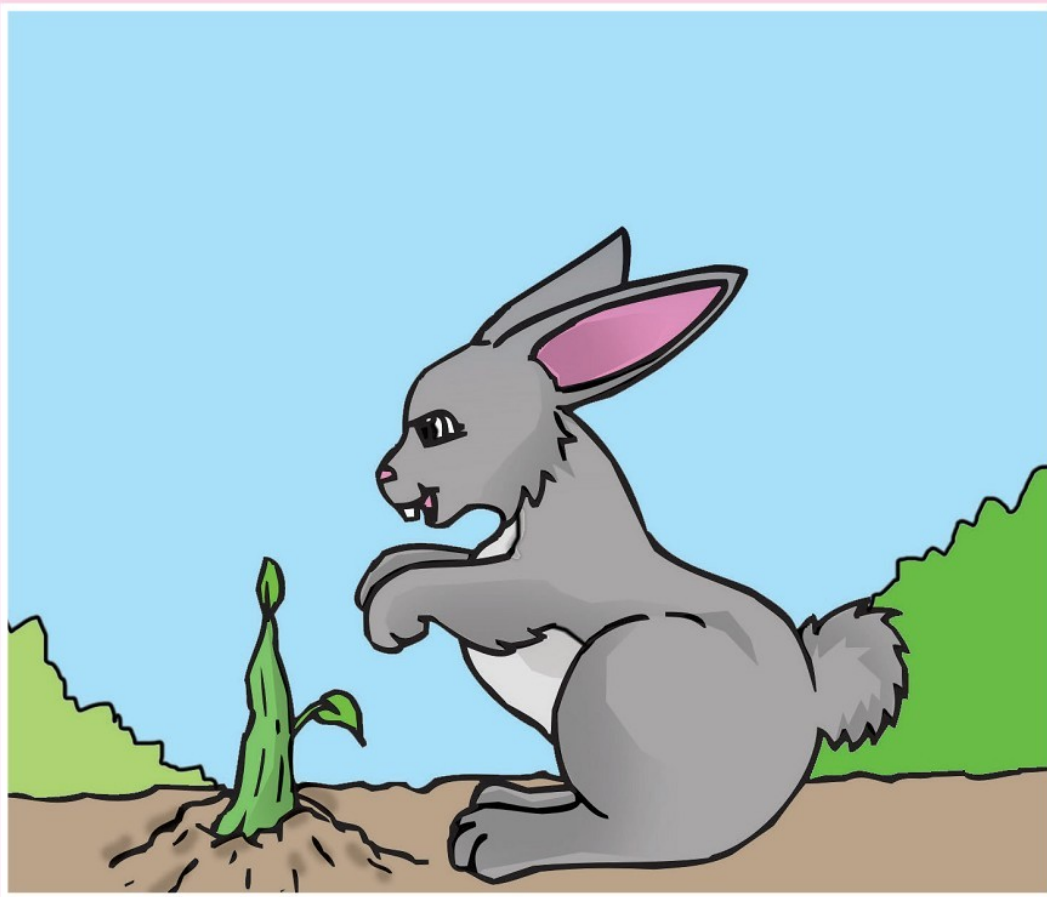
Berilah tanda (✓) pada gambar di bawah ini yang menunjukkan sikap mencintai lingkungan!



Membaca

Kera dan Kelinci

Kera dan Kelinci hidup berteman. Kera itu tidak baik dan sombong. Kelinci baik hati dan suka menolong. Mereka sepakat menanam pohon pisang, Kera menyuruh Kelinci mencari benih pisang dan menanamnya. Kera hanya diam dan melihat saja.



Pada saat pohon pisang berbuah dan matang, Kera itu naik ke atas pohon dan makan sepuas-puasnya. Kelinci kesal karena Kera menghabiskan pisangnya. Kera yang sombong hanya melempar kulit pisang ke

arah Kelinci. Kelinci sangat kecewa, tetapi ia hanya diam karena setia kawan. Setelah pisangnya habis, Kera segera pergi. Karena buru-buru dan terlalu kenyang, ia terpeleset, tercebur ke sumur. Kelinci tetap berusaha menolong dan akhirnya Kera terselamatkan. Kemudian Kera mohon maaf dan mengucapkan terima kasih sudah diselamatkan.



(Dikreasikan dari Cerita Kera dan Kura-kura, <http://dongeng.org/keradan-kura-kura/>)

Melakukan

Hubungkan dengan garis nama binatang di dalam cerita tersebut dengan sifat-sifatnya!

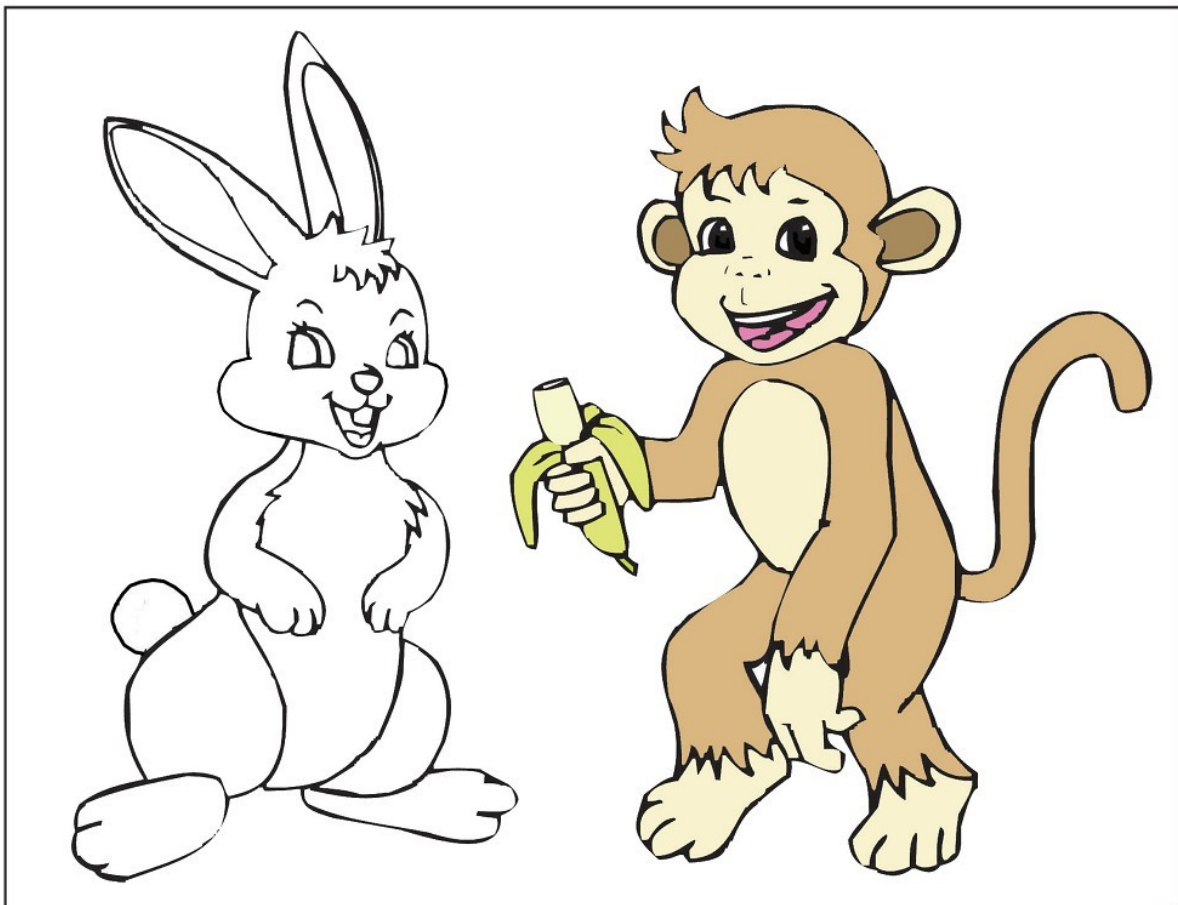
Kera

Kelinci

- Baik hati
- Suka menolong
- Curang
- Sombong
- Setia kawan

Mewarnai

Warnailah gambar kelinci dibawah ini!



Pelajaran 2

Disiplin Menata Diri

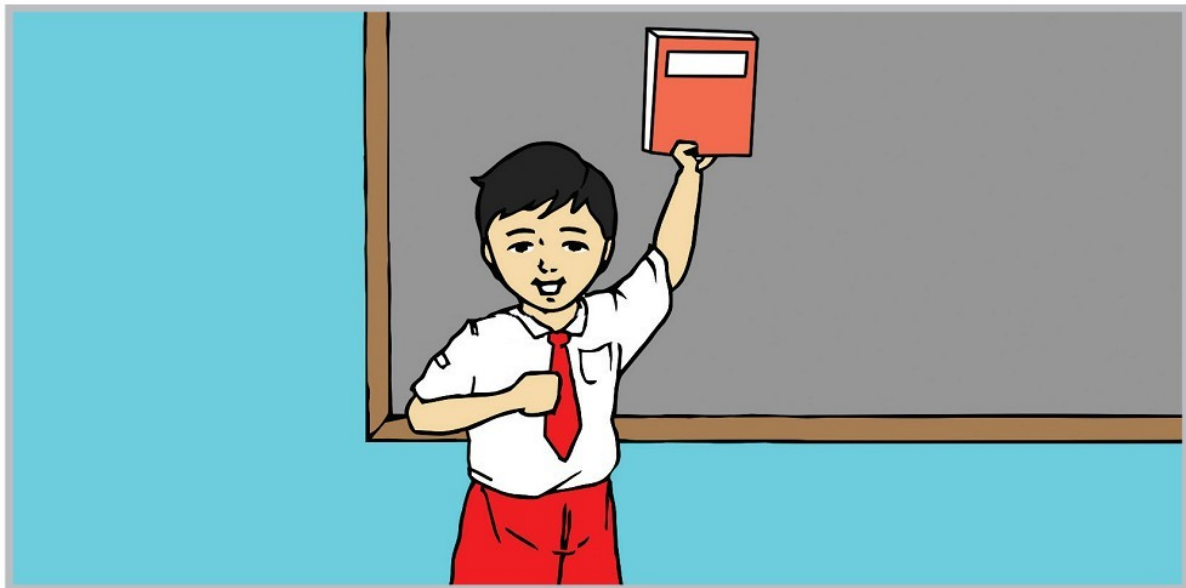


A. Arjuna Lulus Ujian

Salam “Rahayu”



Membaca



Aku Berhasil

Namaku Arjuna, umurku 8 tahun.
Aku kelas dua di SD Taman Asri.
Aku *manambah* dan belajar dengan sungguh-sungguh.

Suatu hari, Bu Guru memberi tahu bahwa besok akan ujian.

Aku siap karena belajar setiap hari.

Aku mendapatkan nilai terbaik.

Ayah dan ibuku bangga dengan keberhasilanku.



Bernyanyi

Mari Bersujud Mari Bersyukur

Potong bebek angsa masak di kual
Kita naik kelas, senang sekali
Mari bersujud mari bersyukur
Kepada Tuhan Yang Maha Kuasa
Mari bersujud mari bersyukur
Kepada Tuhan Yang Maha Kuasa

Mari kawan kawan marilah belajar
belajar menulis dan juga membaca
Mari menulis, mari membaca
dan sujud *manembah* janganlah lupa
Mari menulis, mari membaca
dan sujud *manembah* janganlah lupa

Mari kawan-kawan kita semua
Belajar bersama menulis membaca
Blajar berhitung blajar menggambar
dan jangan lupa bersujud *manembah*
rajin berhitung, rajin menggambar
dan jangan lupa bersujud *manembah*

(Dikreasikan dari lagu *Potong Bebek Angsa*, karya Pak Kasur (Soerjono))

Mengamati

Berilah tanda (✓) pada gambar yang memberikan contoh baik.





Menulis

Isilah titik-titik di bawah ini sesuai dengan bacaan sebelumnya!

Aku Berhasil

Namaku Arjuna, 8 tahun.
Aku di SD Taman Asri.
Aku dan belajar dengan sungguh-sungguh.
Suatu hari, Bu Guru memberi tahu bahwa besok akan
.....
Aku siap karena setiap hari.
Aku mendapatkan nilai
Ayah dan ibuku dengan keberhasilanku.

Rangkuman

- Kita harus disiplin.
- Kita harus bersungguh-sungguh dalam belajar.
- Siswa harus menghormati guru.

B. Tanggung Jawab

Membaca

Memohon Maaf

Namaku Anton, adikku bernama Sandi.
Kami bermain bola dengan teman-teman.
Adikku menendang bola sangat tinggi.

Bola mengenai kaca rumah tetangga.
Temanku berlarian karena takut dimarahi.
Adikku menangis karena merasa bersalah.
Pemilik rumah menghampiri kami.
Aku harus bertanggung jawab dan meminta maaf.
Kami bersyukur kepada Tuhan karena pemilik rumah memaafkan kami.

Mengamati

Amatilah gambar di bawah ini, kemudian sebutkan nama-nama permainan tradisional ini!





Melengkapi

Hubungkan dengan garis dari kotak tindakan dan hasil yang diperoleh!

Tindakan

- (1) Rajin belajar dan manambah
- (2) Membuang sampah sembarangan
- (3) Bangun pagi
- (4) Bangun kesiangan
- (5) Melakukan kerja bakti di lingkungan

Hasil

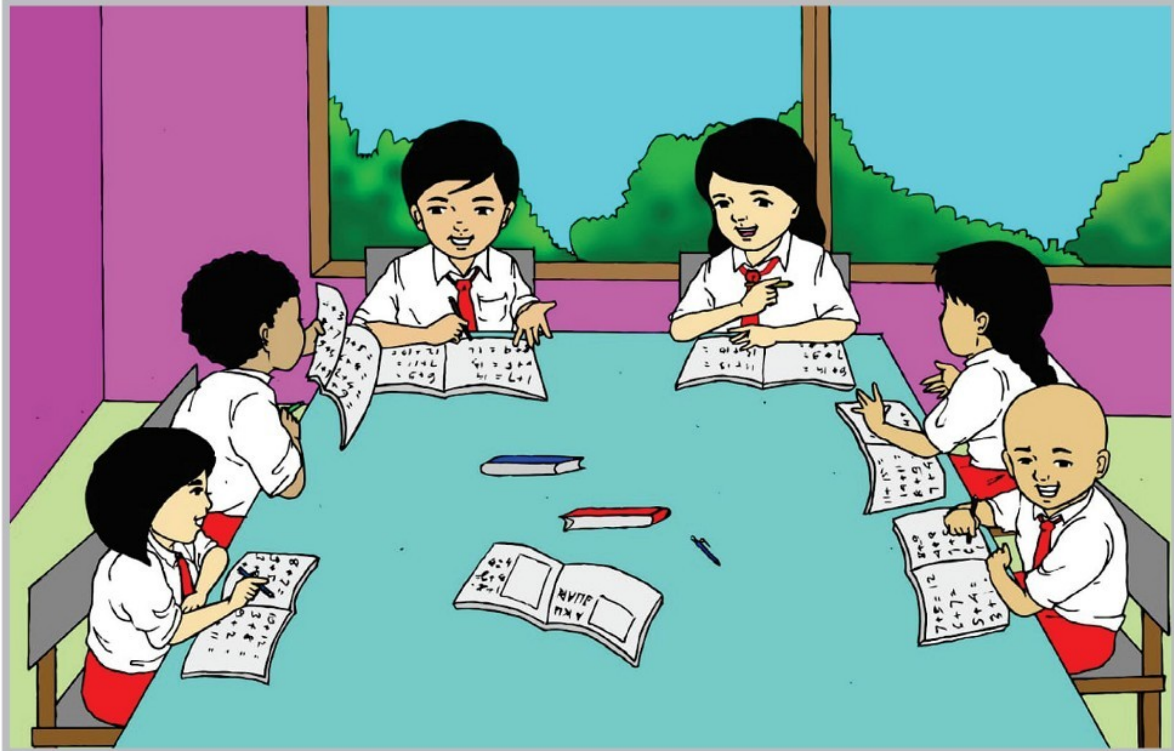
- a. Terlambat sekolah
- b. Mendapatkan nilai bagus
- c. Kotor lingkungan
- d. Ke sekolah tepat waktu
- e. Lingkungan bersih

Rangkuman

- Kita Harus disiplin
- Kita Harus menghormati guru.
- Kita Harus belajar dengan rajin.
- Kita Bertanggung jawab.

C. Pandai dan Sopan

Membaca



Pandai Belajar dan Manembah

Bima disukai temannya.

Bima tidak sombong meskipun ia pandai.

Ia sangat rendah hati dan suka menolong.

Ia suka membantu temannya yang kesulitan dalam belajar.

Ia sering mewakili sekolah dalam berbagai lomba.

Ia selalu mendapat prestasi yang membanggakan sekolah.

Gurunya menyukai Bima.

Bima tetap rajin belajar dan manembah.



Melakukan

Pasangkan bagian kiri dan kanan dengan garis yang menunjukkan kewajiban guru dan siswa!

Guru

Siswa

- 1) Belajar rajin
- 2) Mendidik siswa
- 3) Bertugas rajin belajar dan manambah
- 4) Menyayangi siswa
- 5) Menghormati guru
- 6) Berangkat tepat waktu
- 7) Membimbing dalam pelajaran



Pelajaran 3

Tuhan Sang Pencipta

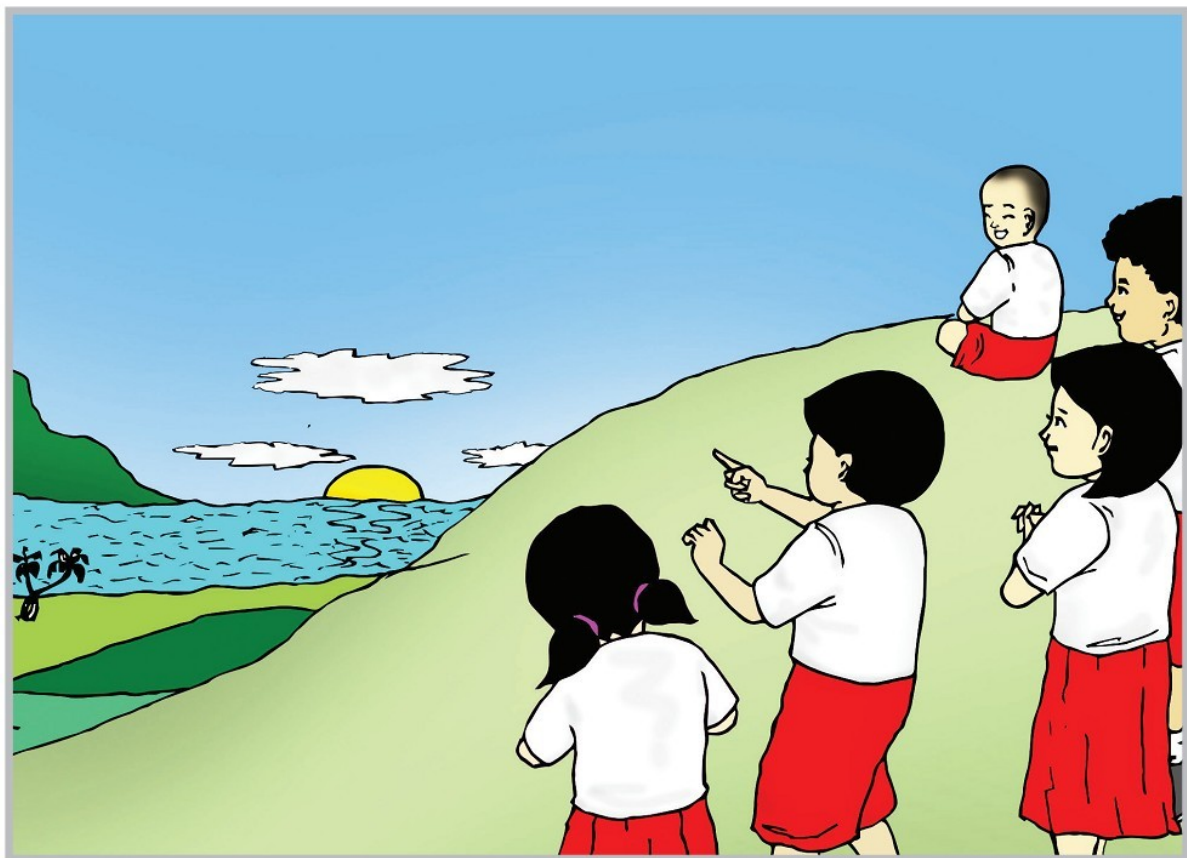


A. Tuhan Maha Welas Asih

Salam “Rahayu”



Membaca



Karunia Tuhan

Aldo anak yang rajin manembah kepada Tuhan.
Ia bersyukur karena telah diberi badan yang sehat.
Diberi kaki untuk berjalan. Diberi tangan untuk bekerja.
Diberi mata untuk melihat indahnya dunia.
Aldo selalu merasa bersyukur dalam hidupnya.

Bernyanyi

Terima Kasih Tuhan

Naik-naik ke puncak gunung, tinggi-tinggi sekali
Kiri kanan kulihat saja, banyak pohon cemara
Mari kawan kita bersama, bersujud dan manembah
Mari semua kita bersyukur, pada Tuhan yang Esa

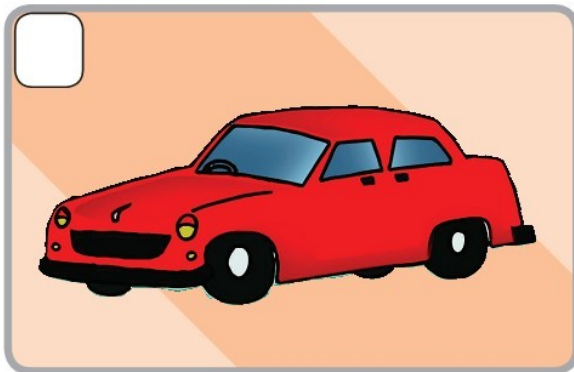
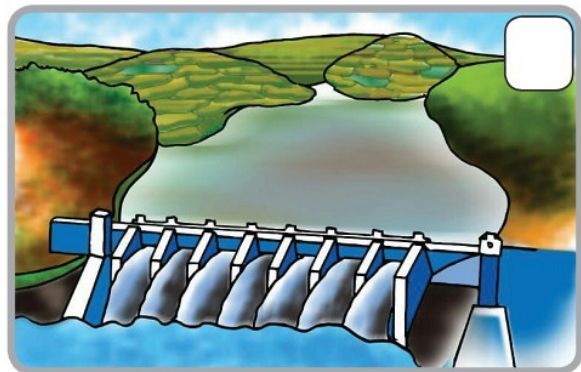
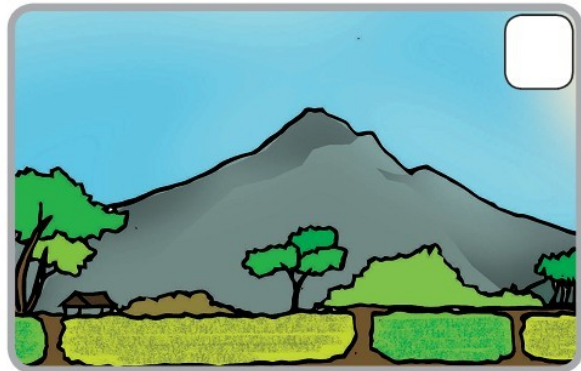
Mari-mari marilah semua, jaga juga lindungi
Kita semua harus menjaga, agar lingkungan asri
Itu semua jadi karunia, Tuhan yang Maha Esa
Hutan sungai dan semuanya, agar tetap sempurna

Lingkungan yang kita tempati, s'moga tetap lestari
Alam kita akan lestari, jika kita lindungi
S'moga saja lingkungan kita, bersih sehat sentosa
Mari kita jaga bersama, berkah Tuhan yang Esa

(Dikreasikan dari Lagu *Naik-naik ke Puncak Gunung*, ciptaan Ibu Sud (Saridjah Niung))

Mengamati

Berilah tanda (√) pada gambar yang alami ciptaan Tuhan!



Rangkuman

- Kita harus bersyukur kepada Tuhan.
- Kita harus menjaga lingkungan.
- Kita harus melindungi alam beserta isinya

B. Bhinneka Tunggal Ika

Membaca



Kami Beragam

Namaku Andi, aku sekolah di SD Kebangsaan.
Aku berteman dengan Wayan, Putri, Bagas, Asep, dan Togar.
Mereka semua teman yang baik.
Kami semua berasal dari tempat yang berbeda.
Aku berasal dari Sulawesi dan Putri berasal dari Jakarta.
Wayan berasal dari Bali sedang Bagas berasal dari Jawa.
Asep berasal dari Bandung dan Togar berasal dari Medan
Kami semua berteman tanpa membedakan suku.
Kami bersatu dari beragam suku dan budaya yang
beraneka ragam.

Mengamati

Amatilah gambar-gambar di bawah ini!
Perhatikan dengan seksama keanekaragaman yang ada di Indonesia!

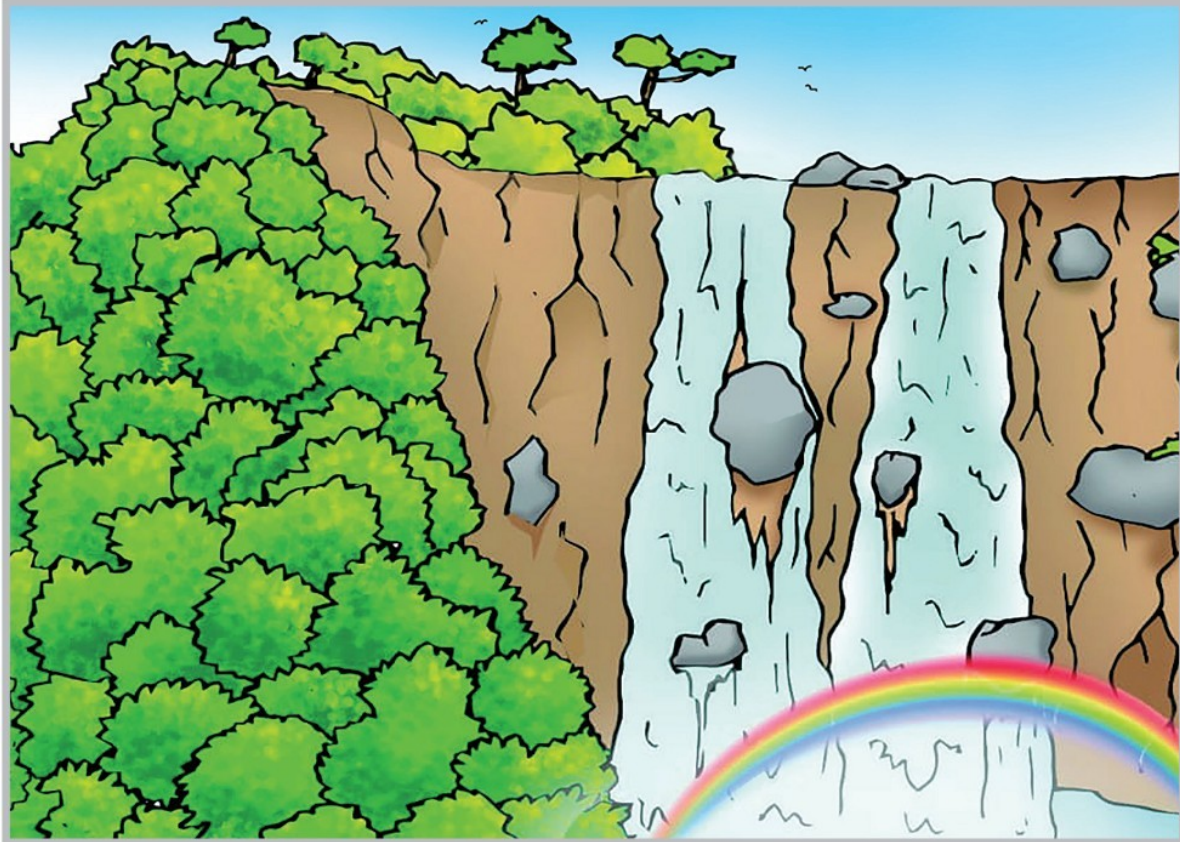


Rangkuman

- Beragam adalah karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- Kita harus menjaga kerukunan dengan semua teman.
- Kita harus menjaga keanekaragaman yang ada.
- Keanekaragaman suku dan budaya merupakan anugerah Tuhan.
- Menjaga keanekaragaman berarti menjaga persatuan.
- Persatuan harus kita junjung bersama dan menjadi tanggung jawab semua.

C. Melihat Dunia

Membaca



Keberagaman Dunia

Tuhanku Maha Welas Asih.

Tuhan menciptakan dunia beserta seluruh isinya.

Ada beraneka macam perbedaan dan keberagaman di dunia ini.

Ada siang dan malam. Ada bulan, bintang, dan matahari.

Ada musim kemarau dan penghujan yang menyuburkan tanah.

Ada musim salju dan musim semi yang begitu indah.

Ada gunung yang tinggi, ada lautan yang sangat luas dan dalam.

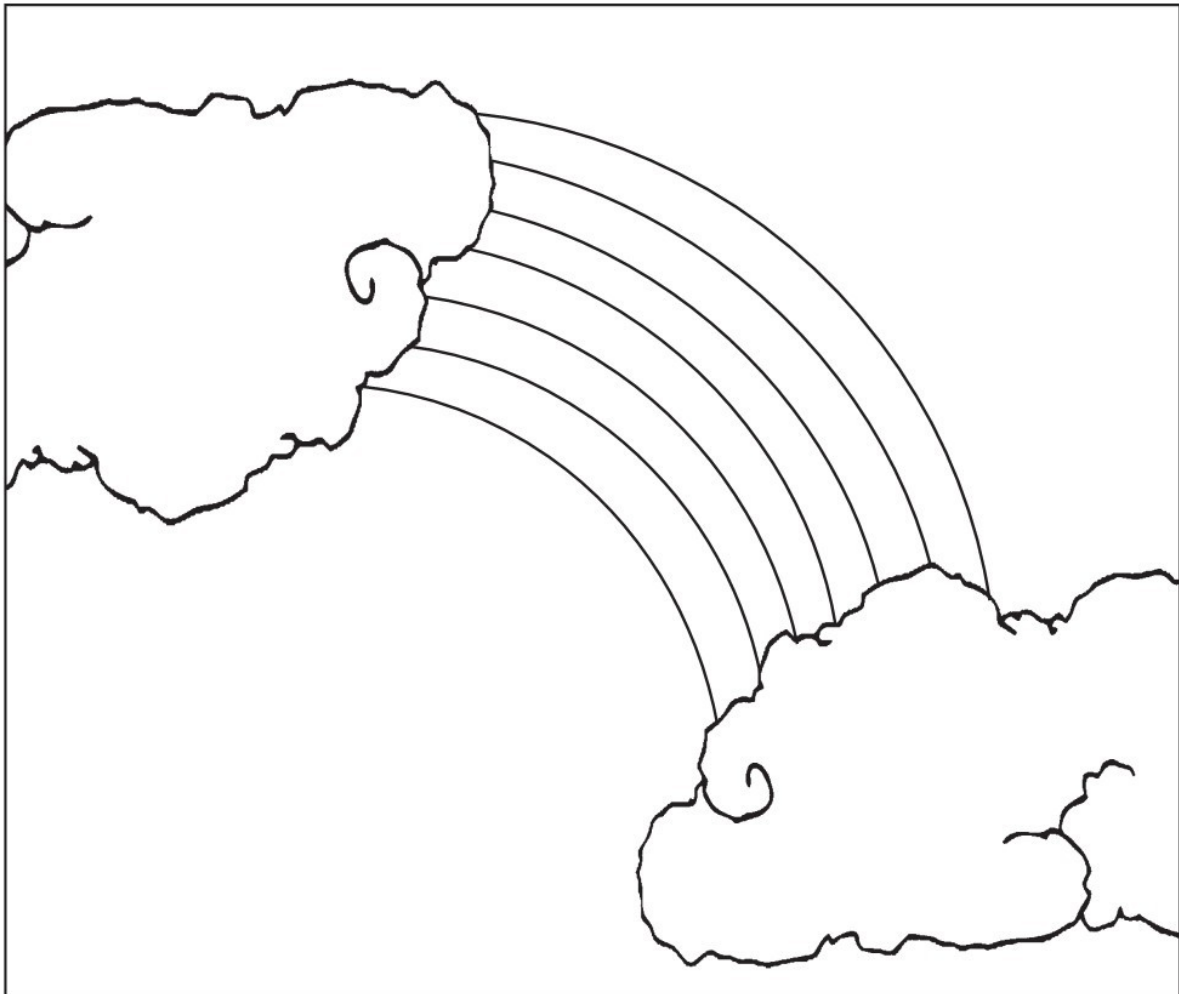
Ada padang pasir yang luas, ada juga hutan yang begitu hijau.

Semua itu untuk kelengkapan dunia yang saling membutuhkan.

Kita harus selalu mensyukuri apa yang telah diciptakan oleh Tuhan.

Mewarnai

Warnailah gambar pelangi di bawah ini!



Pelajaran 4

Jangan Sombong

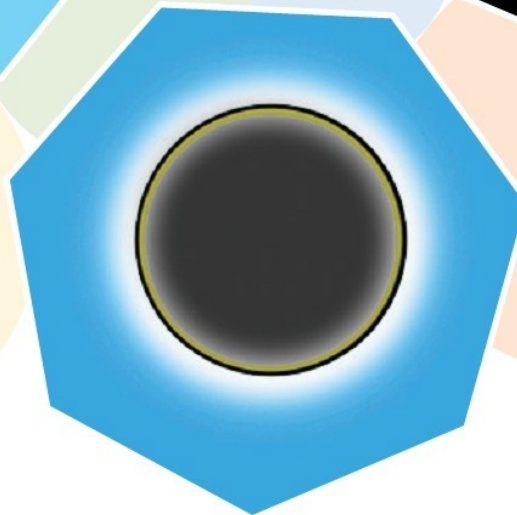
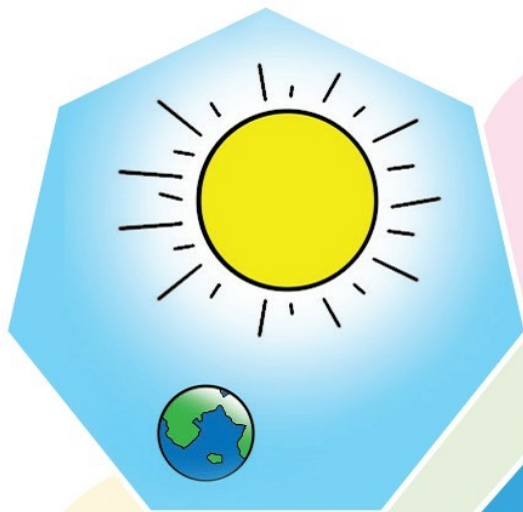


A. Hidup Jangan Sombong

Salam "Rahayu"



Membaca



Tidak Boleh Sombong

Tuhan menciptakan alam semesta beserta isinya.
Tuhan memberi kekuatan dan kemampuan.
Kita dapat menikmati berbagai karunia Tuhan.
Kita diberi kepandaian dan keterampilan lebih dari teman yang lain.
Kita tidak boleh sombong karena kelebihan kita.
Kelebihan kita adalah anugerah Tuhan.
Semua ini merupakan tanda Kemaha-kuasaan Tuhan.

Bernyanyi

Bersyukur

*Apuse kokondao, yarabe soren doreri,
wuflenso baninema bakipase
Arafabye, aswarakwar, arafabye, aswarakwar*

Bersyukur pada Tuhan, karena kita semua,
adalah makhluk Tuhan yang mulia,
Bersyukurlah, bergembira, berkah Tuhan, Yang Kuasa

Berserah pada Tuhan, manembah sepanjang masa,
semoga kita semua sejahtera
Mari kita, trus manembah, pada Tuhan, Maha Esa.

Marilah kita semua, bersyukur dan manembah,
kepada Tuhan kita Yang Kuasa
Ayo semua, suka cita, dalam kasih, anugrah-Nya

(Dikembangkan dari Lagu Apuse, lagu daerah Papua)



Rangkuman

- Tuhan sumber kehidupan.
- Tuhan menciptakan alam beserta isinya.
- Tuhan menciptakan siang dan malam.
- Tuhan menciptakan bulan dan matahari.
- Manusia harus senantiasa bersyukur kepada Tuhan.

B. Tuhan Menolong Hidupku

Membaca

Pertolongan Tuhan

Aku bernama Bagus. Umurku delapan tahun.
Aku sangat sayang dan hormat kepada ayahku.
Suatu hari, di desaku mengadakan liburan.
Warga menggunakan bus kota yang disopiri oleh ayahku.
Saat di jalan, bus yang dikendarai ayahku mengalami pecah ban.
Ayah berusaha agar bus tidak mengalami kecelakaan.
Aku percaya ayah mampu mengendalikan bus.
Akhirnya kami selamat.
Kami percaya pertolongan Tuhan.

Mengamati

Amatilah gambar di bawah ini!



Rangkuman

- Tuhan selalu menolong umat-Nya.
- Tuhan tidak membeda-bedakan seluruh umat-Nya.
- Kita harus senantiasa berserah kepada Tuhan.
- Manusia harus selalu manambah dan berusaha.



C. Sepanjang Waktu Bersama Tuhan

Membaca

Bersyukur kepada Tuhan

Ade sangat percaya dan taat kepada Tuhan.

Ia sangat rajin bersujud manembah.

Ia percaya akan pertolongan Tuhan kepada makhluknya.

Ia selalu mengerjakan tugas-tugas dengan hati yang senang.

Ia selalu manembah agar dijauhkan dari sifat-sifat yang buruk.

Ia yakin kalau Tuhan akan selalu menjaganya.

Ia selalu mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada Tuhan.

Dengan manembah setiap saat, Ade merasa selalu bersama dengan Tuhan.

Rangkuman

- Tuhan menciptakan makhluk hidup.
- Tuhan Maha Adil dan Maha Welas Asih.
- Makhluk hidup harus saling menolong.

Pelajaran 5

Tuhan Bersamaku



A. Belajar Mandiri

Salam “Rahayu”



Bernyanyi

Tuhan Kita

Bintang kecil di langit yang biru
Amat banyak menghias angkasa
Aku ingin terbang dan menari
Jauh tingi ke tempat kau berada

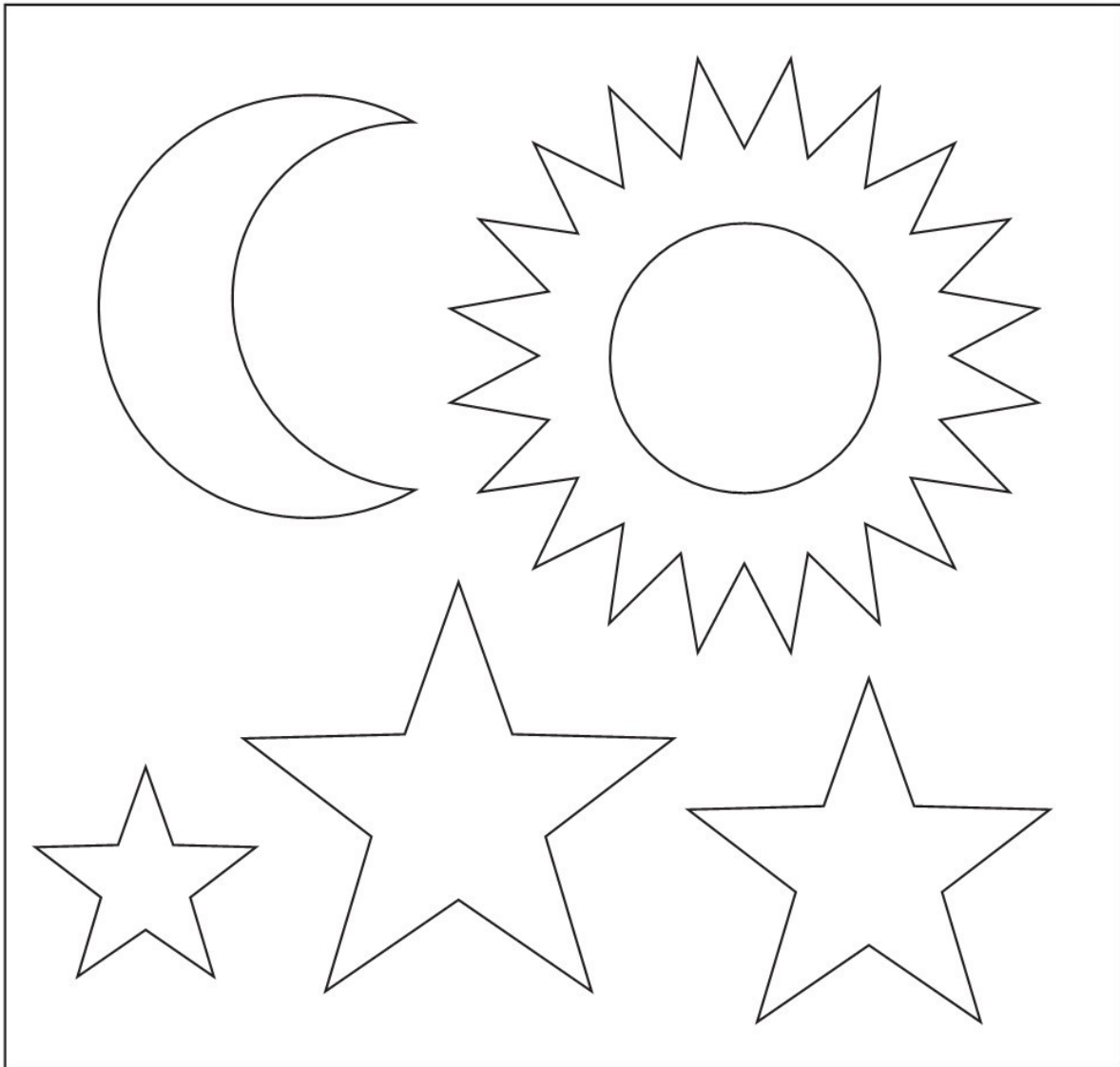
Tuhan kita pencipta semesta
Maha Kuasa melindungi dunia
Aku puja-puji dan berdoa
Mari semua slalu mencintai-Nya

Tuhan kita, Tuhan Maha Esa
Maha Agung, Maha Melindungi
Mari kita manambah pada-Nya
Agar kita slalu dilindungi

(Dikembangkan dari lagu *Bintang Kecil*, pencipta Pak Dal (Daldjono Hadisudibyo))

Mewarnai

Warnailah gambar bulan, bintang dan matahari di bawah ini!



Rangkuman

- Tuhan adalah sumber pertolongan.
- Kita selalu manembah kepada Tuhan.
- Kita harus yakin dan percaya kepada Tuhan.

B. Mengarahkan Langkah Kaki

Membaca

Cita-Citaku

Tigor nama panggilan saya.
Saya bercita-cita untuk menjadi polisi.
Agar cita-cita tercapai, saya selalu belajar dan
manambah dengan sungguh-sungguh.
Tak lupa saya meminta restu dari orang tua.
Ketika besar nanti saya ingin menjadi polisi yang gagah
berani,
yang siap membela dan melindungi tanah air.
Saya percaya Tuhan mengabdikan cita-cita.

Mengamati

Amatilah gambar-gambar berikut ini!





Setiap anak pasti memiliki cita-cita. Untuk mencapai cita-cita yang diinginkan setiap orang harus berusaha dengan sungguh-sungguh. Perjuangan dalam mencapai cita-cita tidaklah mudah. Dengan usaha dan doa yang sungguh-sungguh, setiap cita-cita akan terwujud.

Menulis

Tanyakan kepada teman-teman kelasmu tentang apa yang menjadi cita-cita mereka dan apa yang mereka lakukan untuk mewujudkan cita-cita tersebut!

No.	Nama	Cita-Cita	Hal yang dilakukan untuk mewujudkan cita-cita



Rangkuman

- Setiap orang memiliki cita-cita.
- Setiap orang berusaha meraih cita-citanya.
- Diperlukan rasa tanggung jawab untuk meraih cita-cita.
- Setiap orang memohon restu kepada orang tua dan manambah kepada Tuhan.

C. Berusaha Sepanjang Waktu

Berpikir

- Tuhan pasti menolong orang yang senantiasa manambah dan berusaha dengan sungguh-sungguh.
- Pertolongan Tuhan akan datang ketika kita membutuhkannya.
- Tugas dan kewajiban manusia kepada Tuhan adalah bersyukur dan mengagungkan nama Tuhan.



Pelajaran 6

Rasa Syukur



A. Tembang-Tembang Pujian

Salam “Rahayu”



Membaca

Manembah Kepada Tuhan

Manembah adalah cara bersyukur kepada Tuhan. Manembah bertujuan untuk memohon dan memuliakan Tuhan.

Setiap saat kita wajib manembah kepada Tuhan.

Cara bersyukur bisa bernyanyi atau menari.
Manembah kepada Tuhan harus dengan ketulusan hati.

Bernyanyi

Tuhan Yang Esa

Balonku ada lima rupa-rupa warnanya
Hijau kuning kelabu merah muda dan biru
Meletus balon hijau door, hatiku sangat kacau
Balonku tinggal empat kupegang erat-erat

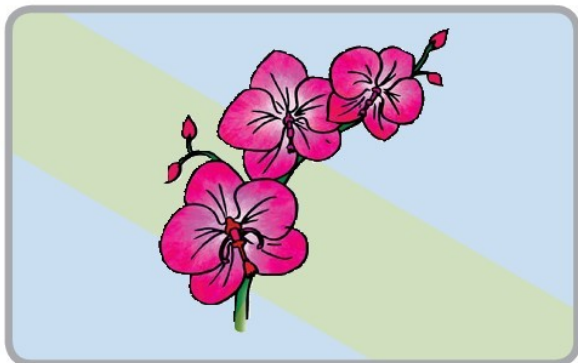
Tuhanku Maha Esa, kukagum kuasa-Nya
Cipta alam semesta, dan seluruh isinya
Tidak ada duanya, hei, Tuhanku yang mulia
Ayo kawan semua, bersyukur kepada-Nya

Tuhanku Yang Sempurna, pelindung isi dunia
Melindungi semua, seluruh jagad raya
Tuhan Yang Maha Esa, hei, Tuhan kita semua
Ayo kita manembah, rasa syukur pada-Nya

(Dikembangkan dari lagu *Balonku*, karya AT Mahmud)

Mengamati

Amatilah gambar-gambar di bawah ini!



Menulis

Lengkapilah titik-titik di bawah ini sesuai dengan bacaan sebelumnya!

Manembah Kepada Tuhan

Manembah adalah cara bersyukur kepada

Manembah bertujuan untuk Tuhan.

Setiap saat kita manembah kepada Tuhan.

Cara bersyukur bisa atau menari.

Manembah kepada Tuhan harus dengan

Rangkuman

- Manembah ditujukan kepada Tuhan.
- Manembah adalah ungkapan rasa syukur kepada Tuhan.

B. Warisan Leluhurku

Membaca

Karya Leluhurku

Nenek moyang adalah leluhur kita.

Warisan para leluhur harus dijaga dan dilestarikan.

Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah warisan leluhur kita.

Ajaran yang diwariskan membuat kami hidup rukun dan damai.

Kami diajarkan untuk saling mengasihi dan menghormati.

Bersikap santun juga warisan leluhur.

Mengamati

Amatilah gambar-gambar di bawah ini!





Katakan dengan singkat gambar apakah di atas itu!

Melengkapi

Nenek moyang adalah

Warisan para leluhur harus dan

Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah leluhur kami.

Ajaran kebaikan yang diwariskan membuat kami hidup dan damai.

Kami tidak diajarkan untuk saling, tapi saling

Bahasa yang diwariskan adalah Bahasa yang bersikap

Begitulah ajaran yang diwariskan oleh kami.

Rangkuman

- Para leluhur mewariskan ajaran kepada masyarakat penerusnya.
- Warisan leluhur harus dilestarikan.
- Kita harus bangga dengan warisan yang diajarkan oleh leluhur kita.
- Ajaran leluhur menyebabkan kerukunan dan kedamaian.
- Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah warisan leluhur kita.



Pelajaran 7

Hak dan Kewajiban



A. Jalan yang Harus Dilalui

Salam “Rahayu”



Membaca



Belajar adalah Kewajiban

Budi merupakan siswa teladan di sekolahnya.
Budi anak yang pandai dan rajin manambah.

Budi selalu membaca kembali pelajaran setelah pulang sekolah.

Bagi Budi, belajar dan manambah merupakan kewajiban.

Budi menjadi juara di sekolahnya.

Bernyanyi

Kewajiban Kita

Burung Kakatua hinggap di jendela
Nenek sudah tua giginya tinggal dua
Lesbum lesbum lesbum la la la
Lesbum lesbum lesbum la la la
Lesbum lesbum lesbum la la la, Burung Kakatua

Kewajiban kita adalah belajar
Jangan suka malas, agar kita pintar
Ayo, ayo, ayo membaca
Ayo, ayo, ayo menulis
Ayo, ayo, ayo marilah manambah

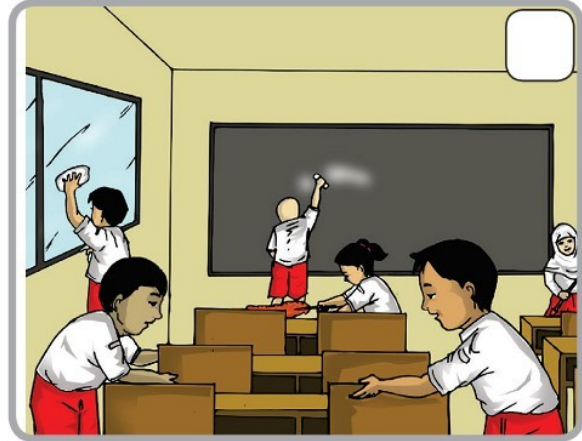
Semua cita-cita, disertai doa
Dengan berusaha, Pasti terlaksana
Mari, mari, marilah semua
Mari, kita, blajar semua
Mari kawan, kita bersama raih cita-cita

(Dikembangkan dari lagu *Burung Kakatua*, karya AT. Mahmud)

Mengamati

Amatilah gambar-gambar di bawah ini!

Berilah tanda (√) pada gambar yang menjadi kewajiban kita, dan berilah tanda (+) untuk gambar yang merupakan hak kita!



Rangkuman

- Setiap manusia memiliki hak dan kewajiban.
- Kewajiban harus diutamakan.
- Hak di dapat setelah melakukan kewajiban.

B. Pilihan Terbaik

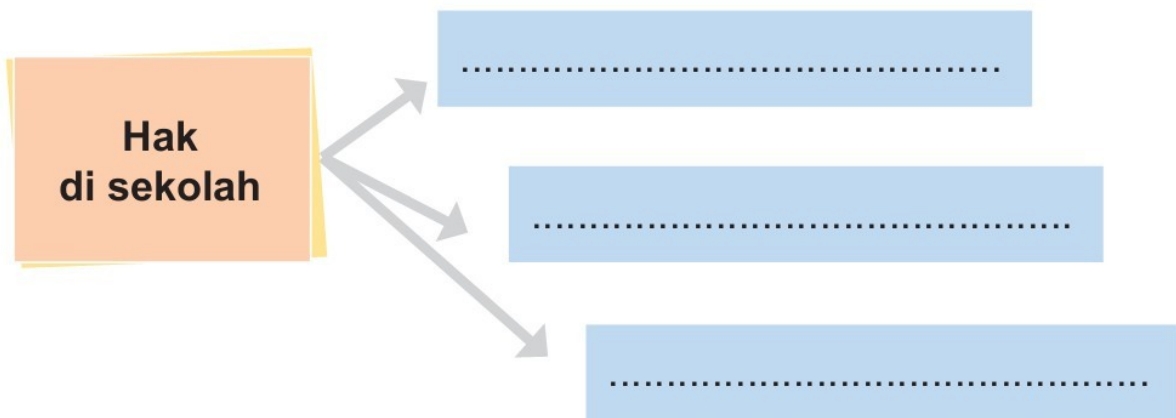
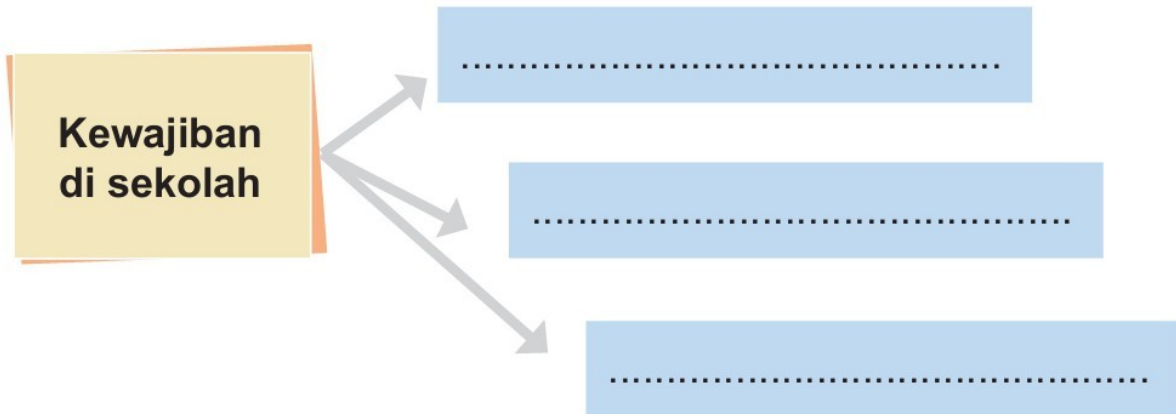
Menulis

Tuliskan apa saja yang menjadi kewajiban dan hak kamu di rumah!

No.	Kewajiban	Hak

Melengkapi

Lengkapilah bagan-bagan di bawah ini dengan benar!



Rangkuman

- Sebagai anak dan siswa, kita mempunyai hak dan kewajiban.
- Kita harus melaksanakan kewajibannya sebelum menuntut hak.



C. Aku Ingin Seperti Ini

Membaca

Guru Teladan

Pak Amir adalah seorang guru.
Pak Amir selalu bekerja dengan sungguh-sungguh.
Ia tidak pernah membuang waktu bekerja.
Bekerja secara optimal dan tepat waktu.
Baginya bekerja adalah sebuah kewajiban.
Berkat kerja kerasnya, Pak Amir menjadi kepala sekolah.
Pak Amir menjadi guru teladan dan patut dicontoh.
Pekerjaan adalah kewajiban.

Mendengarkan Cerita

Kerbau dan Kera

Suatu hari air sungai meluap akibat hujan deras. Hal itu membuat Kera tidak bisa mencuri anggur di kebun seberang sungai. Kera teringat kepada Kerbau yang cukup handal berenang. Kera membohongi Kerbau bahwa para petani di seberang sungai selalu memberi anggur. Diajaklah Kerbau dengan menyeberangkan Kera di sungai yang deras.



Sesampainya di kebun anggur, Kera segera makan anggur dengan rakus. Begitu pula Kerbau yang tidak tahu dibohongi Kera. Para petani yang mengetahui pencurian itu, langsung berusaha menangkap mereka. Kera dan Kerbau akhirnya berlari menyelamatkan diri. Para petani melempari Kerbau dengan bebatuan sehingga tubuh Kerbau terluka. Sedangkan Kera sudah tidak tampak lagi.

Ketika Kerbau sampai di tepi sungai, tiba-tiba Kera muncul dari semak-semak. Kera memohon kepada Kerbau untuk menyeberangkannya. Meskipun dengan kesal Kerbau menyuruh Kera agar segera naik di punggungnya.

Kera yang sedang panik langsung melompat ke arah punggung Kerbau. Saat Kera melompat, ia tidak sampai ke punggung Kerbau, lalu tercebur ke sungai dan terbawa arus. Kerbau terus saja menyeberang dan masuk ke dalam hutan, sedangkan Kera yang tidak bisa berenang itu mati terbawa arus sungai yang kuat.



(Dikreasikan dari Cerita Kerbau dan Monyet, <http://dongengterbaru.blogspot.co.id/2014/11/dongeng-kerbau-dan-monyet-licik-dongeng.html>)



Melakukan

Pasangkan dengan menggunakan garis sesuai dengan sifat-sifatnya!

Kera

Kerbau

- 1) Baik hati
- 2) Suka mencuri
- 3) Tidak tahu dibohongi
- 4) Suka berbohong

Rangkuman

- Bekerja harus bersungguh-sungguh.
- Pekerjaan adalah kewajiban.

Pelajaran 8

Menjalani Hidup



A. Orang Tuaku Lebih Berpengalaman

Salam “Rahayu”



Membaca

Patuh kepada Ayah

Andi begitu menghormati ayahnya.

Andi selalu menuruti perintah dan nasehat dari kedua orang tuanya.

Orang tua adalah orang yang mengenalkan kita kepada Tuhan.

Ayahnya menasehati Andi agar rajin belajar.

Suatu hari, Andi diajak teman-temannya untuk bermain di sungai.

Ia menolak ajakan itu, karena menurutnya itu adalah hal yang tidak baik.

Andi selalu meminta izin terlebih dahulu bila akan pergi atau bermain.

Ia tidak mau membuat orang tuanya cemas.

Hal itu merupakan salah satu nasehat dari ayahnya.



Bernyanyi

Patuh Pada Nasehat

*Gundhul gundhul pacul cul gembelengan
Nyunggi-nyunggi wakul kul gembelengan
Wakul ngglimpang segane dadi sak latar
Wakul ngglimpang segane dadi sak latar*

Ayo kawan patuhi nasehatnya,
Nasehat orang tua kita semua,
Agar kita jadi anak yang berguna,
Agar kita jadi anak yang berguna.

Ayo kawan ikuti perintahnya,
Perintah orang tua untuk kita,
Maka kita akan s'lalu bahagia,
Maka kita akan s'lalu bahagia,

Ayo kawan percaya orang tua,
Percaya dan yakini nasehatnya,
Kewajiban patuh pada orang tua,
Jangan pernah ragu pada orang tua. .

(Dikembangkan dari lagu *Gundhul-Gundhul Pacul*, lagu tradisional Jawa)

Mengamati

Amatilah gambar-gambar berikut!

Manakah gambar yang menunjukkan sikap hormat kepada ayah dan ibu?

Berilah tanda (✓) pada gambar di bawah ini!



Merenungkan

- Seluruh cinta kasih orang tua terhadap anaknya sesungguhnya cinta kasih Tuhan kepada umatnya.
- Tuhan menjadikan orang tua sebagai sarana untuk mendidik dan merawat anak.
- Tuhan akan selalu memberkati orang tua yang menyayangi anaknya.
- Tuhan akan selalu melindungi anak yang patuh dan percaya kepada orang tua.

Menulis

Tuliskan kegiatanmu di rumah yang menunjukkan perilaku patuh kepada orang tua!

No.	Perintah Orang Tua yang Dilakukan
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

Mengingat

- Hormatilah ayah dan ibumu.
- Orang tua telah melahirkan, merawat, mendidik, dan menjaga kita.
- Kita wajib bersyukur kepada Tuhan karena telah memberikan orang tua yang sangat menyayangi kita.

Bernyanyi

Nyanyikan kembali lagu : Patuh pada Nasihat

Rangkuman

- Perintah orang tua juga merupakan perintah dari Tuhan.
- Kita harus melaksanakan perintah orang tua kita seperti kita melaksanakan perintah Tuhan.
- Kita wajib menghormati orang tua dengan terus belajar, membantu orang tua, dan mengikuti nasehat mereka.
- Kita harus selalu melaksanakan kewajiban kita dan menjauhi larangan Tuhan.

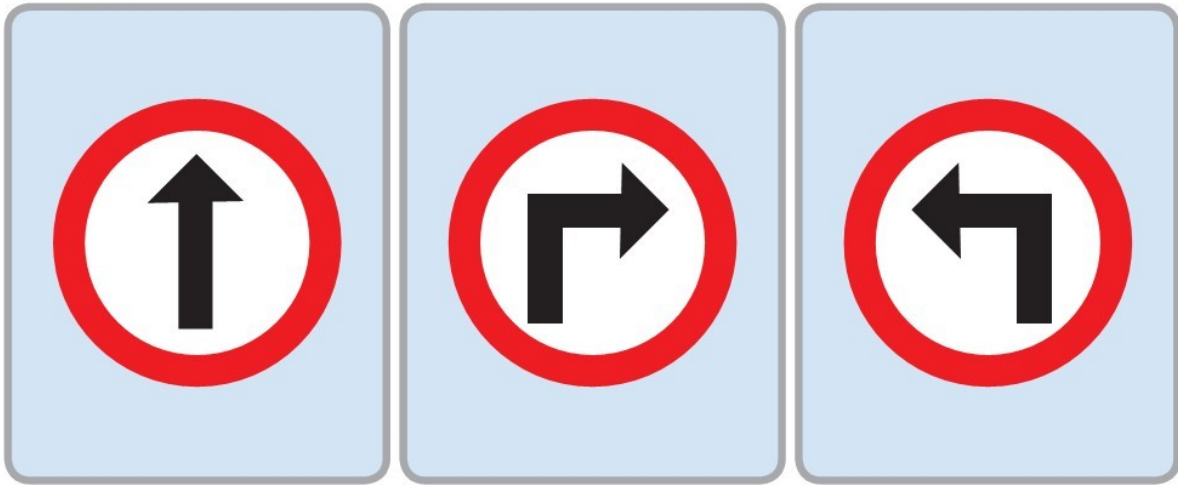
B. Patuh pada Aturan

Mengamati

Amatilah gambar berikut ini!

Siswa mengamati arti dari rambu-rambu lalu lintas sederhana. Siswa mencoba menebak arti rambu-rambu itu. Guru menjelaskan arti rambu-rambu yang belum diketahui.





Menulis

Tuliskan hal-hal yang dilarang dan tidak boleh dilakukan oleh siswa!

No.	Hal-hal yang tidak boleh dilakukan di sekolah
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

Menghayati

- Ada aturan-aturan yang harus ditaati sebagai kewajiban.
- Menaati aturan berarti membuat ketertiban dan ketenteraman bersama.

- Lingkungan akan aman dan damai bila kita menaati aturan-aturan yang ada.
- Kita harus mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Rangkuman

- Kita harus menaati aturan yang sudah ditetapkan bersama.
- Kita tidak boleh melanggar aturan.
- Kita harus bertanggung jawab jika melanggar aturan.
- Menaati aturan adalah kewajiban kita.

C. Aku Berhasil

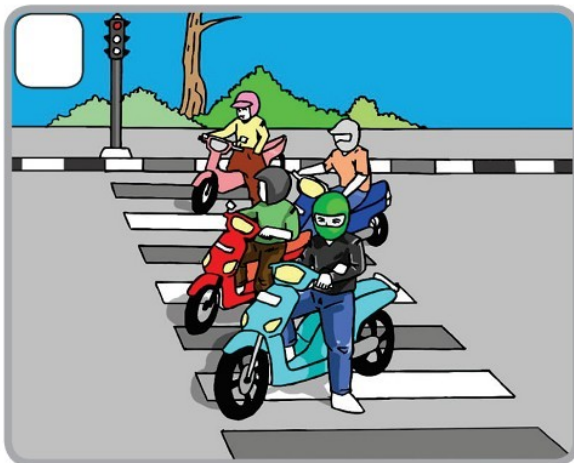
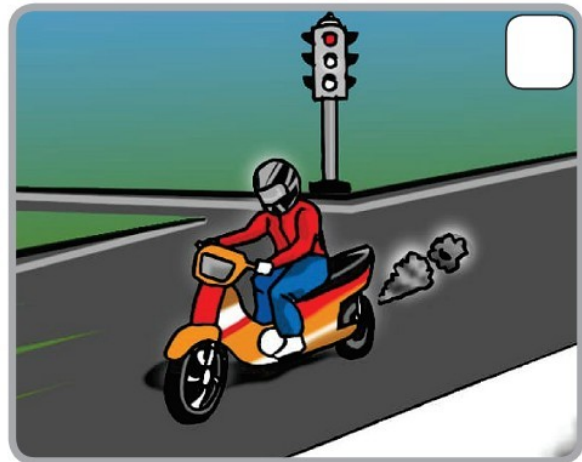
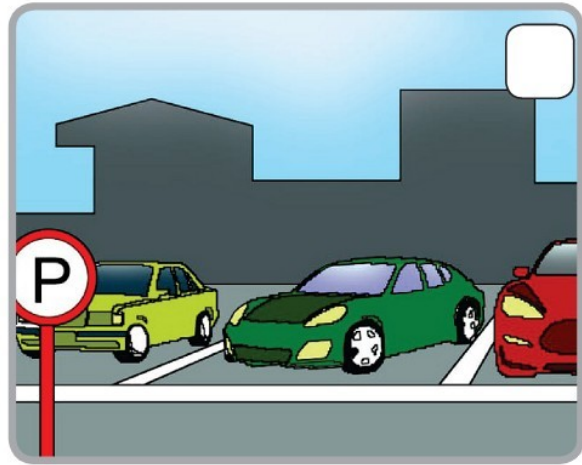
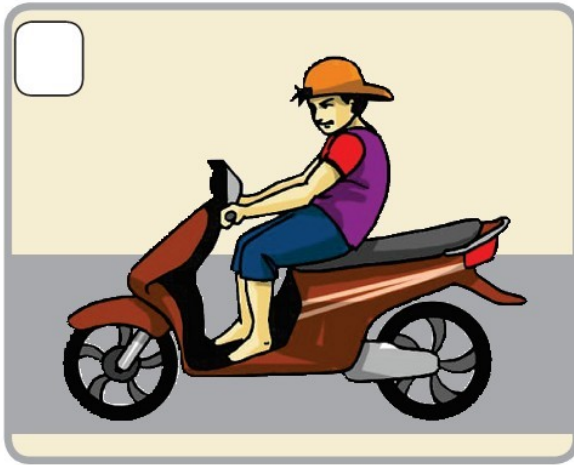
Membaca

Rajin Belajar Demi Cita-Cita

Budi, seorang siswa yang pandai.
Ia bercita-cita menjadi seorang dokter.
Cita-cita dicapai dengan usaha dan kerja keras.
Rajin belajar dan manambah tidak dia lupakan.
Akhirnya Budi naik kelas 3.

Mengamati

Berilah tanda (√) pada gambar yang menunjukkan sikap menaati peraturan!





Rangkuman

- Kita harus menaati peraturan.
- Menaati aturan adalah kewajiban kita semua.
- Aturan dibuat untuk kepentingan bersama.



Glosarium

Bersyukur	:	mengucapkan terima kasih kepada Tuhan
Cemas	:	khawatir
Cemoohan	:	sindiran, ejekan
Cermat	:	teliti
Gotong-royong	:	bekerja bersama-sama
Ilmuwan	:	orang yang pandai, orang yang ahli dalam suatu bidang ilmu
Introspeksi	:	mawas diri, mengoreksi diri sendiri
Licik	:	curang
Manembah	:	tata cara penghayat menyembah kepada Tuhan Yang Maha Esa
Optimal	:	tertinggi, maksimal, penuh
Pegawai teladan	:	pegawai yang dapat dicontoh
Prioritas	:	hal yang diutamakan
Senantiasa	:	selalu
Tindakan	:	perbuatan
Terbirit-birit	:	secepatnya berlari
Teladan	:	contoh
Tamak	:	rakus
Warisan	:	sesuatu yang diwariskan, pemberian dari orang tua

Daftar Pustaka

- [https://m.youtube.com>watch](https://m.youtube.com/watch), diunduh 7 Juni 2018)*
- <https://liriklagu.anak.blogspot.com>, diakses 1 Juni 2018)*
- kukuhandriansah.blogspot.com, diakses 25 Juni 2018)*
- <https://cnnindonesia.com>, diakses 25 Juni 2018)*
- <http://www.ceritaanak.org/index.php/kumpulan-cerita-dongeng-anak/46-cerita-dongeng-anak-3>*
- <http://dongeng.org/keradankurakura/>*
- <http://dongengterbaru.blogspot.co.id/2014/11/dongeng-kerbau-dan-monyet-licik-dongeng.html>, dikreasikan dari cerita kerbau dan monyet*

Profil Penulis



Nama : Dr. Afendy Widayat, M.Phil.
Telepon : 081 393 471 810
e-mail : afendy_widayat@uny.ac.id
Alamat Kantor : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta (UNY)
Bidang Keahlian : Budaya, Bahasa, Sastra,
Filsafat Jawa

➤ **Riwayat pekerjaan/ profesi dalam 10 tahun terakhir**

1. Dosen di Jurdik Bahasa Daerah, FBS, UNY
2. Dosen Luar biasa di Universitas PGRI Yogyakarta
3. Dosen di Jurdik PGSD, FIP, UNY

➤ **Riwayat pendidikan tinggi dan tahun belajar**

1. S1 Jurusan Sastra Nusantara, Fakultas Sastra 1990
2. S2 Program Ilmu Filsafat Pasca Sarjana UGM 2011
3. S3 Program S3 Ilmu Filsafat, Fakultas Filsafat UGM 2018

➤ **Judul Buku dan tahun terbit dalam 10 tahun terakhir**

1. Teori Sastra Jawa, 2011, Penerbit : Kanwa Publisher
2. Ngarang Gampang-Gampang Ngarang, 2016 Yogyakarta

Profil Editor

Nama : Ade Witarsa
Telepon : 089 533 407 913 6
E-mail : adewitarsa4@gmail.com
Alamat Kantor : SDN Jatirangga IV, Jalan Lurah Namat, RT 01/006, Kel. Jatirangga, Kec. Jatisampurna, Kota Bekasi, Jawa Barat
Bidang Keahlian : Guru Sekolah Dasar

➤ **Riwayat pekerjaan/ profesi dalam 10 tahun terakhir**

1. Sekretaris KNPI Kec. Jatisampurna
2. Ketua GEMA Bekasi
3. Ketua DMD Kota Bekasi
4. Guru SDN Jatirangga IV Kota Bekasi

➤ **Riwayat pendidikan tinggi dan tahun belajar**

1. S1 Matematika Universitas Indraprasta Jakarta 2012
2. S1 PGSD Universitas Terbuka Jakarta 2018

➤ **Judul Buku dan tahun terbit dalam 10 tahun terakhir**

1. Tidak ada

Profil Ilustrator

Nama : Iwa
Telepon : 081 313 129 676
E-mail : gallicaaurelia88@gmail.com ; gallicaaurelia@hotmail.co.id
Alamat Kantor : Jalan Soekarno Hatta No. 676, Bandung
Bidang Keahlian : Desain

➤ **Riwayat pekerjaan/ profesi dalam 10 tahun terakhir**

1. Ilustrator CV Acarya Media Utama
2. Desain PT Corakwarna Promo
3. Desain CV Mitra Sarana

➤ **Riwayat pendidikan tinggi dan tahun belajar**

1. Tidak ada

➤ **Judul Buku dan tahun terbit dalam 10 tahun terakhir**

1. Tidak ada



Profil Penelaah

Nama : DR. Andri Hernandi
Telepon : (022) 253 0701 / 081 121 647 5
E-mail : andri_hernandi@yahoo.com
Alamat Kantor : Prodi Teknik Geodesi dan Geomatika, Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumihan, Institut Teknologi Bandung
Bidang Keahlian : Kadaster Legal dan Fiskal, Administrasi Pertanahan, Fotogrametri

➤ Riwayat pekerjaan/ profesi dalam 10 tahun terakhir

1. Staf Pengajar di Prodi Teknik Geodesi dan Geomatika ITB.
2. Ketua Penyusunan Kurikulum Prodi Sarjana Teknik Geodesi dan Geomatika.
3. Tim Pengembangan Politeknik Kab. Bulungan Kalimantan Utara, 2013.
4. Ketua Tim Kegiatan Penyusunan Rancangan tentang Penetapan NJOP sebagai dasar pengenaan PBB untuk kota Bandung tahun 2014 pada tahun 2013 dengan LAPI ITB.
5. Ketua Tim Kegiatan Pemutakhiran data PBB Kota Bandung 2017.
6. Narasumber pada kegiatan peningkatan Kompetensi Penyuluh Terampil dan Ahli, Direktorat Kepercayaan terhadap Tuhan YME dan Tradisi tahun 2017.
7. Tim Penyusun Pedoman Implementasi Pelayanan Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa pada satuan Pendidikan, Direktorat Kepercayaan terhadap Tuhan YME dan Tradisi tahun 2017.

➤ Riwayat pendidikan tinggi dan tahun belajar

1. Sarjana Teknik Program Studi Teknik Geodesi, ITB, Lulus tahun 1996.
2. Magister Perencanaan Wilayah dan Kota, ITB, Lulus tahun 2002.
3. Doktor Teknik Geodesi dan Geomatika, ITB, lulus tahun 2009.
4. Pendidikan Profesi Insinyur, ITB, tahun 2018.

➤ Judul Buku dan tahun terbit dalam 10 tahun terakhir

1. Modul Kemahaesaan Tuhan, Direktorat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, 2017.
2. Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Kelas 1, 2 dan 3 Buku Guru, 2018.

➤ Judul Penelitian dan tahun terbit dalam 10 tahun terakhir

1. Cultural Landscape Mapping, Penelitian Hibah Strategis Nasional Dikti 2009.
2. Model Deliniasi Kepemilikan Laut Adat (Customary Marine Tenure) menggunakan Survey Kualitatif sebagai Implementasi Kadaster Laut guna Menjamin Kepastian atas Ruang Laut: Hibah Dikti, 2012.
3. Studi Awal Aspek Teknis Kadaster Laut Multiguna Di Indonesia (Multipurpose Marine Cadastre), Riset dan Inovasi ITB 2013.



SINOPSIS

Buku untuk kelas 2 SD ini berisi materi pelajaran tentang menjalani kebersamaan dengan ihlas dan dengan kasih sayang, dengan contoh kebersamaan pada dongeng makhluk lain, baik kebersamaan dalam keluarga, dalam lingkungan yang lebih luas. Materi ini mendorong kesadaran dan penghayatan bahwa berbagai makhluk ciptaan Tuhan, menjalani kebersamaan dengan lingkungan hidupnya, dan harus saling mengasihi, saling membantu. Buku kelas 2 SD juga berisi materi tentang disiplin menata diri sebagai awal keberhasilan. Berdisiplin termasuk membiasakan menghormati siapapun, juga menjadi hal yang penting bagi anak-anak. Dalam disiplin menata diri juga ditekankan sikap bertanggung jawab. Kebiasaan bertanggung jawab akan mendasari kehidupan anak di masa selanjutnya. Bertanggung jawab, antara lain, mau mengakui kesalahannya dan memohon maaf. Berbagai permainan anak juga akan mengarahkan pada sikap-sikap disiplin dan tanggung jawab.

Buku untuk kelas 2 SD juga mengarahkan kesadaran siswa bahwa Tuhan Yang Maha Esa adalah sang Pencipta dunia seisinya. Tuhan pencipta alam, pencipta manusia, dan sebagainya. Tuhan menciptakan berbagai macam isi dunia. Ciptaan Tuhan bermacam-macam dan berlain-lainan, tetapi semuanya satu sebagai ciptaan Sang Pencipta, Tuhan. Jadi tentang Bhineka Tunggal Ika, suatu pelangi yang berwarna indah. Buku kelas 2 SD ini juga berisi tentang kewajiban kita. Kewajiban inilah yang akhirnya menentukan seberapa hak kita. Kenyataan ini yang juga perlu diperkenalkan kepada para siswa kelas 2 SD.

